

## **PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS, DAN PENGUNGKAPAN ATAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK PERIODE 2019 – 2021)**

<sup>1</sup>Ayu Tri Anggraini, <sup>2</sup>Sri Ambarwati, <sup>3</sup>Amelia Oktrivina

<sup>1</sup>[ayu.trianggraini2001@gmail.com](mailto:ayu.trianggraini2001@gmail.com), <sup>2</sup>[ambarwatisri69@gmail.com](mailto:ambarwatisri69@gmail.com), <sup>3</sup>[ameliaoktrivina@univpencasila.ac.id](mailto:ameliaoktrivina@univpencasila.ac.id)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas, pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019- 2021 dengan sampel sebesar 45 pengamatan. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data panel, yaitu kombinasi antara *time series* dan *cross sectional* dengan alat bantu Software Eviews versi 12. Hasil penelitian berdasarkan uji t menunjukkan margin laba bersih (*Net Profit Margin*), pengembalian atas Ekuitas (*Return On Equity*) tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Kata Kunci: Margin Laba Bersih, Pengembalian atas Ekuitas, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, Harga saham

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of net profit margins, returns on equity, disclosures of Corporate Social Responsibility on stock prices. The population of this study is food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Edek Exchange for the 2019-2021 period with a large sample of 45 observations. Sample determination is carried out by purposive sampling method. The analysis method used in this study is panel data, which is a combination of time series and cross sectional with the Software Eviews version 12 tool. The results of the study based on the t test showed that net profit margin (Net Profit Margin), return on equity (Return On Equity) had no effect on stock price while Corporate Social Responsibility Disclosure had a negative and significant effect.*

Keywords: Net Profit Margin, Return on Equity, Corporate Social Responsibility Disclosure, Stock price

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan pada kuartal II- 2021 dengan persentase 7,07 persen secara tahunan (*year on year/yoy*). Salah satu sektor yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi yaitu industri makanan dan minuman, yang secara konsisten dalam meningkatkan produktivitas, investasi, ekspor bahkan penyerapan tenaga kerja. Salah satu kontribusi yang diberikan tercatat melalui realisasi investasi yang mencapai Rp19,17 triliun yang terdiri dari penanaman modal dalam negeri sebesar Rp9,34 triliun dan penanaman modal asing sebesar USD 684,98 juta. Badan Koordinasi penanaman modal menyebutkan bahwa industri makanan dan minuman sebagai sektor makanan dan minuman yang paling diminati para investor, diketahui investasi yang dihimpun melalui pemasukan dana modal mencapai Rp 293,2 triliun atau 21,7 persen dari total investasi manufaktur Rp1.348,9 triliun. Berdasarkan kasus tersebut salah satu cara memulihkan pertumbuhan ekonomi salah satunya menggunakan indikator, yaitu investasi. Dengan berinvestasi maka akan memiliki dampak yang korelasi positif terhadap pemulihan ekonomi dan mampu menumbuhkan iklim bisnis baru. Investasi dapat dilakukan melalui pasar modal, dengan melihat aktivitas perdagangan saham dengan pergerakan harga saham. Dalam berinvestasi investor akan mempertimbangkan informasi terjadinya pergerakan fluktuatif harga saham tersebut dengan beberapa faktor – faktor terutama faktor fundamental yang mengamati hubungan kondisi perusahaan melalui laporan keuangan. Faktor tersebut diukur melalui rasio dalam membantu menganalisis pencapaian aktivitas perusahaan.

Margin laba bersih merupakan rasio yang mengukur besarnya persentase laba, jika rasio ini semakin tinggi maka laba yang dihasilkan dari penjualan akan semakin tinggi, dengan demikian terjadinya peningkatan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pada saat menanamkan modal, investor diharapkan tidak hanya mengamati melalui informasi rasio laporan keuangan, namun juga dapat melihat penerapan aktivitas perusahaan dengan lingkungan sosial. Penerapan tersebut dilihat melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau laporan pertanggungjawaban terhadap lingkungan sosial yang dinilai melalui laporan keberlanjutan. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti, yaitu margin laba bersih, pengembalian atas ekuitas, dan pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility*. Beberapa penelitian ini menunjukkan hasil bahwa margin laba bersih berpengaruh terhadap harga saham yaitu Dalimunthe (2018) sedangkan hasil penelitian Sahari & Suartana (2020) menunjukkan bahwa margin laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham. Pada penelitian Rahmadhani (2019) menyatakan bahwa pengembalian atas ekuitas berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan menurut Munira et al. (2018) pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity*) terhadap harga saham. Pada penelitian Anggraini (2019) menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Miftah et al.(2022) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil paparan perbedaan penelitian tersebut menjadikan permasalahan dalam penelitian.

## 2. KAJIAN TEORI

### 2.1 Teori Signal(*Signaling Theory*)

Teori Signal merupakan teori yang membahas keberhasilan atau kegagalan yang dilakukan antara pemilik (*principal*) terhadap manajemen (*agent*) yang berkaitan asimetri kepentingan – kepentingan sebuah informasi. Wujud dari signal tersebut berupa isyarat yang menyiratkan harapan pasar atau pihak eksternal dalam melakukan sebuah perubahan atas penilaian perusahaan. Artinya signal tersebut memiliki suatu kekuatan informasi

dalam merubah penilaian atas sebuah keputusan. Menurut Anggraini (2019) para pelaku pasar atau pihak eksternal menelaah dan menafsirkan signal yang diperoleh untuk mengetahui informasi apa yang telah didapat. Informasi tersebut dapat berupa informasi yang baik (*good news*) atau informasi buruk (*bad news*). Apabila informasi tersebut memberikan pemberitahuan yang baik maka terjadinya peningkatan harga sama yang didasari perubahan pada volume perdagangan saham. Namun, Jika informasi tersebut yang didapat merupakan informasi buruk maka akan menurunkan harga saham dan menurunkan volume perdagangan saham. Dengan begitu keterkaitan informasi laporan keuangan terhadap fluktuasi harga saham dapat diamati melalui kemampuan pasar efisien.

## 2.2 Teori Stakeholders

*Stakeholder* merupakan semua pihak internal maupun eksternal yang dapat dipengaruhi atau mempengaruhi perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pihak – Pihak tersebut seperti, pemerintah, perusahaan pesaing masyarakat sekitar, lingkungan Internasional, lembaga diluar perusahaan (LSM) dan sejenisnya. Keadaan sosial dan lingkungan tidak dapat dipisahkan dengan kepentingan pada entitas begitu saja. Emiten dituntut untuk dapat memberikan wadah kepentingan di sekitarnya sehingga pada akhirnya kepentingan dapat dicapai dengan maksimal. Artinya Kepentingan *stakeholders* merupakan suatu agenda penting bagi perusahaan yang menjadi perantara komunikasi yang baik sebagai bentuk alat hubung keduabelah pihak (Anggraeni & Djakman, 2018). Berdasarkan Teori *stakeholders*, perusahaan tidak dapat terpisahkan dengan tanggung jawab sosial. Perusahaan perlu menjaga hubungan mereka dengan pemangku kepentingan dan situasi mereka dalam pengambilan keputusan kebijakan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya (Ariadi et al., 2022).

## 2.3 Pasar Modal

Pasar Modal merupakan tempat pertemuan pihak-pihak yang membutuhkan dana masyarakat dalam proses pembangunan perusahaan serta pihak eksternal yang ingin menanamkan modal di perusahaan tersebut (Made Suidarma et al., 2022). Penanaman modal tersebut dilakukan melalui emiten yang menerbitkan surat hutang dan saham sehingga para investor dapat melakukan investasi dengan membeli komoditas yang diperdagangkan. Pasar Modal juga dapat diartikan sebagai cerminan informasi- informasi yang diterima melalui pergerakan harga saham. Pada saat informasi yang diterima berupa sinyal positif maka harga saham akan mengalami tren kenaikan, sedangkan jika sinyal yang diberikan tersebut negatif maka harga saham tersebut akan mengalami penurunan.

## 2.4 Harga Saham

Harga saham di pasar modal berhubungan dengan cara perusahaan memperoleh dana dengan menjual atau menerbitkan saham (Utama, 2018). Semakin banyak investor yang ingin membeli saham yang diterbitkan maka harganya semakin naik, sebaliknya ketika banyak investor yang menjual atau melepaskan saham tersebut, harga saham terbagi menjadi 3, yaitu

1. Harga Nominal, yaitu harga tercantum dalam sertifikat yang ditentukan oleh emiten dalam menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal menjelaskan arti penting saham arti penting saham disebabkan nilai nominal biasanya menetapkan deviden.
2. Harga perdana, yaitu harga pada saat dicatat pada Bursa Efek. Penetapan harga melalui penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian emiten akan mengetahui beberapa harga saham yang diedarkan pada masyarakat untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar, yaitu harga jual yang disepakati antara emiten dan investor. Harga pasar terjadi setelah saham tersebut tercatat di Bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini sebut dengan harga pada pasar sekunder. Harga inilah yang mewakili perusahaan penerbitnya disebabkan sangat kecil terjadinya negoisasi harga antara investor dan emiten. Harga yang diumumkan setiap hari melalui surar kabar atau media

disebut juga harga pasar. Harga penutupan yaitu harga pasar yang berlaku pada saat penutupan bursa pada hari itu. Pada penelitian ini menggunakan harga saham yang ditentukan melalui harga penutupan (*closing price*).

## 2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis untuk mengamati perusahaan dalam melaksanakan aturan – aturan keuangan secara baik dan benar (Tumandung et al., 2017). Analisis yang digunakan untuk kinerja keuangan berupa rasio keuangan. Rasio keuangan dapat menganalisis kondisi keuangan pada emiten dengan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan. Salah satu rasio yang digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat menilai sejauh mana tingkat pembelian yang akan didapatkan melalui aktivitas investasi. Profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu margin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan kemampuan dalam mengukur tingkat pengembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersih serta dapat mengukur seberapa efisiensi manajemen dalam mengelola emitennya (Irmawati & Muhibah, 2021). Semakin besar NPM semakin baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang tinggi.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) merupakan kemampuan dari modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi para investor, saham biasa maupun saham preferen. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) para investor akan semakin tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Hal tersebut mampu menilai bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan berdampak pada harga saham. (Rahmadewi & Abundanti, 2018).

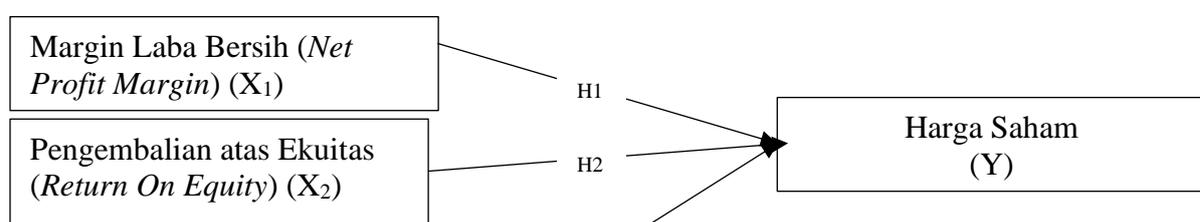
$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

## 2.6 Corporate Social Responsibility (CSR)

Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kebijakan yang dilakukan perusahaan dalam meningkatkan harga saham. sesuai pada pasal 74 Undang – Undang No.40 tahun 2007 tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta lingkungan yang berlaku bagi perseroan yang mempunyai dampak terhadap sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusi dalam laporan keuangan (Utomo, 2019). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memberikan harapan dalam peningkatan kinerja finansial dan kinerja saham perusahaan.

## 2.7 Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat diteliti berdasarkan laporan GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI merupakan pelaporan dan pengungkapan atas laporan keberlanjutan perusahaan mengenai dampak atas lingkungan. Kegiatan tersebut memberikan manfaat kepada perusahaan dan pemangku kepnetingan yang digunakan dalam menggambarkan kinerja dimasa mendatang, demi mencapai suatu keuntungan bersama. Baik dalam kategori ekonomi (*profit*), sosial (*people*), dan lingkungan (*planet*).



Pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
(X<sub>3</sub>)

H3

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan kajian, serta tinjauan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H1 : Margin laba bersih memiliki pengaruh terhadap harga saham

H2: Pengembalian atas ekuitas memiliki pengaruh terhadap saham

H3 : Pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility* terhadap harga saham

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Wilayah penelitian yang digunakan ialah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2021. Pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021.
- b. Menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan penelitian, yaitu tahun 2019 – 2021.
- c. Memperoleh laba secara konsisten dan terus – menerus selama periode tahun 2019 – 2021.

Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini ialah data sekunder yang didapat dengan mengakses pada website <https://www.idx.co.id/id> teknik data pengumpulan data yang digunakan ialah data sekunder berupa data rasio keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), serta pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility* terdapat pada laporan keuangan dan laporan keberlanjutan periode 2019 – 2021.

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya, maka terdapat tiga variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas terdiri dari Margin laba bersih (*Net Profit Margin*), pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*), dan pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility*. Sedangkan variabel terikat dalam analisis ini adalah harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Metode analisis dilakukan dengan penentuan model regresi, uji klasik menggunakan uji normalitas dan Multikolinieritas, dan uji hipotesis. Persamaan regresi data panel dirumuskan dengan:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

**Keterangan:**

Y<sub>it</sub> = Variabel terikat (Harga saham)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = NPM  
 X2 = ROE  
 X3 = CSR  
 I = Entitas  
 t = Periode  
 e = Kekeliruan (

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil penentuan Model Regresi Data Panel

Penentuan model regresi dilakukan melalui tiga uji:

##### 4.1.1 UJI CHOW

Untuk memutuskan diantara model *Fixed Effect* atau *common effect* yang lebih tepat maka dilakukan uji Chow. Dengan melakukan pertimbangan nilai probabilitas yaitu 0.05. *Common Effect* sebagai ( $H_0$ ) sedangkan *Fixed effect* ( $H_1$ ).

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	26.525442	(14,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	121.117935	14	0.0000

**Tabel 4.1**  
**Uji Chow**

Hasil olah data menunjukkan probabilitas  $F < 0.05$  artinya menurut uji chow,  $H_0$  ditolak. Maka kesimpulannya *Fixed Effect* merupakan model terpilih dibandingkan *Common Effect*.

##### 4.1.2 Uji Hausman

Untuk memutuskan diantara model *Fixed Common* atau *Random Effect* yang lebih tepat maka digunakan uji Hausman. Dengan mempertimbangkan nilai probabilitas yaitu 0.05. Dimana  $H_0$  *Random Effect* sedangkan  $H_1$  *Fixed Effect* diterima.

**Tabel 4.2**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.099905	3	0.1646

Hasil olah data menunjukkan probabilitas  $F > 0.05$  artinya model yang terbaik adalah *Random Effect*. Maka kesimpulannya  $H_0$  diterima.

#### 4.1.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Dalam memutuskan diantara model *Random Effect* atau *Common Effect* maka dilakukan uji LM. Dengan mempertimbangkan nilai probabilitas 0.05. dimana model *Common Effect*  $H_0$  sedangkan *Random Effect*  $H_1$ .

**Tabel 4.3**  
**Uji Lagrange Multiplier (LM)**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.722289 (0.0055)	30.55739 (0.0000)	38.27968 (0.0000)

Hasil olah data didapatkan probabilitas  $< 0.05$  artinya model *Random effect* terpilih menjadi model. Kesimpulannya  $H_1$  diterima.

#### 4.1.4 Uji Klasik

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik, yaitu memiliki mendekati 0.05. Hasil dari probabilitas nilai *Jarque- Bera* lebih besar 0.05, ataaau nilai probability sebesar 0.553568 maka dapat disimpulkan data normal.

**b. Uji Multikolinieritas**

Hasil data tersebut nilai korelasi dari masing – masing variabel bebas lebih kecil dari 0.9 maka dapat disimpulkan tidak ada multikokineritas pada variabel bebas dalam model regresi.

### 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel

**Tabel 4.4**  
**Regresi Data Panel Model *Random Effect***

Dependent Variable: LOG\_HARGA\_SAHAM\_Y\_  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 12/24/22 Time: 17:05  
Sample: 2019 2021  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 45  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

	C	7.461325	0.339339	21.98783	0.0000	
6. Uji	NPM_X1_	0.037527	0.022797	1.646170	0.1074	Hipotesis
	ROE_X2_	0.001109	0.008216	0.134979	0.8933	
6.1 Uji t	CSR_X3_	-2.243997	1.092592	-2.053830	0.0464	

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.461325	0.339339	21.98783	0.0000
NPM_X1_	0.037527	0.022797	1.646170	0.1074
ROE_X2_	0.001109	0.008216	0.134979	0.8933
CSR_X3_	-2.243997	1.092592	-2.053830	0.0464

Berikut penjelasan uji parsial (Uji t)

1. Margin laba bersih (*Net Profit Margin*) memiliki probabilitas  $0.1074 > 0.05$  dengan demikian tidak terdapat pengaruh dengan harga saham.
2. Pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) memiliki probabilitas  $0.8933 > 0.05$  dengan demikian tidak terdapat pengaruh dengan harga saham.
3. Pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility* memiliki probabilitas  $0.0464 < 0.05$  dengan demikian adanya pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham.

**6.2 Uji F**

**Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Weighted Statistics			
Root MSE	0.306083	R-squared	0.214308
Mean dependent var	1.407564	Adjusted R-squared	0.156819
S.D. dependent var	0.349215	S.E. of regression	0.320666
Sum squared resid	4.215903	F-statistic	3.727772
Durbin-Watson stat	1.565786	Prob(F-statistic)	0.018517

Berdasarkan tabel prob F- *Statistic* adalah  $0.018517$  yaitu  $< 0.05$ . maka kesimpulannya terdapat pengaruh NPM, ROE, dan CSR terhadap harga saham.

**6.3 Koefisien Determinasi**

**Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi**

Weighted Statistics			
Root MSE	0.306083	R-squared	0.214308
Mean dependent var	1.407564	Adjusted R-squared	0.156819
S.D. dependent var	0.349215	S.E. of regression	0.320666
Sum squared resid	4.215903	F-statistic	3.727772
Durbin-Watson stat	1.565786	Prob(F-statistic)	0.018517

Berdasarkan tabel tersebut besarnya determinasi *Adjusted R- Square* adalah 0.156819 atau sebesar 15%. Persentase tersebut menjelaskan kemampuan NPM, ROE, CSR pada harga saham.

#### **6.4 Interpretasi Hasil**

##### **1. Pengaruh Margin Laba Bersih Terhadap Harga Saham**

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. dimana nilai probabilitas  $0.1074 < 0.05$ . Penelitian ini sejalan dengan Sahari & Suartana, (2020) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. hal tersebut menunjukkan bahwa investor cenderung kurang dalam memperhatikan Margin Laba bersih dalam pengambilan keputusan. Investor lebih mempertimbangkan faktor – faktor eksternal dibandingkan pengelolaan efisiensi kinerja perusahaan.

##### **2. Pengaruh Pengembalian atas Ekuitas Terhadap Harga Saham**

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembalian atas Ekuitas atau *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, probabilitas yang dihasilkan  $0.8933 > 0.05$ . penelitian ini didukung oleh Munira et al., (2018) menyatakan ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham. ketika modal yang dimiliki oleh perusahaan besar namun tidak dapat dioperasikan dengan efisien, maka akan menyebabkan nilai ROE rendah. Hal tersebutlah menjadi pertimbangan investor dalam menginvestasikan dana ke perusahaan.

##### **3. Pengaruh Pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility* Terhadap Harga Saham**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai probabilitas  $0.0454 < 0.05$  yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh terhadap harga saham, namun koefisien bernilai  $-2.243997$  yang mengartikan CSR tidak berdampak langsung terhadap harga saham. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan dimana penelitian Miftah et al., (2022) mendukung hasil penelitian ini. CSR merupakan beban bagi perusahaan karena kenaikan CSR sejalan dengan turunya harga saham yang disebabkan oleh laba. CSR juga merupakan strategi jangka panjang, yang jarang diperhatikan para investor, karena investor cenderung memperhatikan jangka pendek, umumnya investor lebih mempertimbangkan nilai laba dibandingkan tanggung jawab sosial, disebabkan penanaman modal yang secara harian.

#### **7. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan

1. Berdasarkan hasil pengujian Margin laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021. Investor cenderung kurang memperhatikan Margin Laba bersih, disebabkan kegiatan pengelolaan operasional perusahaan yang kurang dapat dipertimbangkan para investor.
2. Berdasarkan hasil pengujian Pengembalian atas ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021. Apabila nilai modal terlalu besar maka akan menghasilkan ROE yang rendah. Hal tersebut yang menjadi pertimbangan investor lebih memperhatikan pengembalian atas investasi dibandingkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
3. Berdasarkan hasil pengujian Pengungkapan atas *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. hal ini menunjukkan bahwa secara negatif adanya CSR naik namun harga saham turun disebabkan oleh laba sehingga investor menganggap laba kurang dan harga saham turun, arti dari signifikan yaitu keseluruhan data mengalami pengaruh atau searah yang bermakna baik.

## 7.2 Saran

Penelitian yang dilakukan masih mempunyai keterbatasan. Adapun saran yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi perusahaan dapat menjadi pertimbangan dalam mempertahankan kinerja keuangan dan tanggungjawab sosial.
2. Bagi investor dapat memahami terlebih dahulu kondisi dari perusahaan, ketika memutuskan dalam berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, & Djakman, (2018). Pengujian terhadap Kualitas Pengungkapan CSR di Indonesia (*Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*), 2(1), hal 22–41.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.2457>
- Anggraini, L. F. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Harga Saham. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ariadi, D., et al (2022). Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Nilai. 2(1), 56–72.
- Dalimunthe, H. (2018). Pengaruh Marjin Laba bersih, Pengembalian atas Ekuitas, dan Inflasi terhadap Harga Saham. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>
- Irmawati, & Muhibah. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham PT Tower Bersama, Tbk. *Movere Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.53654/mv.v3i2.198>
- Made Suidarma, I., et al (2022). Pengaruh GCG Dan Pengungkapan CSR Terhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016 -2019. 11(3), 192–200. <https://doi.org/10.29303/jmm.v11i3.714>
- Miftah, Khairiyani, & Rosida. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12–27.

- Munira, M., Merawati, E. E., & Astuti, S. B. (2018). Pengaruh ROE dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Kertas di Bursa Efek Indonesia. In *Journal of Applied Business and Economics* (Vol. 4, Issue 3).
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE, terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2106–2133. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p14>
- Rahmadhani, S. N. (2019). Pengaruh Marjin Laba Bersih dan Pengambalian atas Ekuitas terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Komsumsi. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 170. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2795>
- Sahari, K. A., & Suartana, I. W. (2020). Pengaruh NPM, ROA, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p15>
- Tumandung, C. O., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2017). *Analysis of Influence Financial Performance to Share Price at Food and Beverage Company Listed in The IDX period 2011-2015* Oleh. *1728 Jurnal EMBA*, 5(2), 1728–1737.
- Utama, E. W. (2018). Pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga saham PT Unilever Tbk Tahun 2011-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(1). <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i1.33>
- Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *4*, 82–94.